

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada SMP Negeri 6 Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Laksmana Malahayati No.09 Teluk Betung Selatan

2. Penelitian ditujukan kepada :

- a. Siswa siswi kelas IX G SMP Negeri 6 Bandar Lampung
- b. Guru mata pelajaran PKn yang sedang melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial

3. Karakteristik siswa yang dijadikan objek penelitian

- a. Mayoritas (95%) keadaan ekonomi keluarga berlatar belakang ekonomi lemah
- b. Meyoritas pekerjaan orang tua/wali murid (95%) adalah buruh dan buruh nelayan.
- c. Mayoritas (95%) lingkungan tempat tinggal siswa berada di lingkungan pada penduduk pesisir pantai
- d. Latar belakang pendidikan orang tua / wali murid dan masyarakat dilingkungan tempat tinggalnya mayoritas (95%) hanya tamatan sekolah dasar (SD)
- e. Rata-rata perolehan nilai tipa semester masih dibawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

B. Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini berusaha mengkaji, merefleksikan secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru serta interaksi antara guru dan siswa. Penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan *class room action research* ialah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:3). Penelitian ini dilakukan untuk menemukan suatu jawaban atas adanya masalah yang dihadapi guru dalam menerapkan metode pembelajaran Inquiry dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 1997:115). populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX G semester genap Tahun Pelajaran 2011-2012 SMP Negeri 6 Bandar Lampung yang berjumlah 38 siswa.

Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (tahun 1998 Hal:120) "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi ini kurang dari seratus, maka tidak ada penarikan sample dan penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Data yang diperoleh setelah diadakan penelitian ini adalah data berupa

a. Data Kualitatif

- 1) Data perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial.
- 2) Data pengelolaan pembelajaran atau data kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial.

b. Data Kuantitatif

Data ini berupa hasil pengamatan perilaku siswa, dan tes formatif pada setiap siklus.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data perilaku siswa

Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data perilaku siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di setiap siklusnya. Lembar observasi perilaku siswa digunakan untuk mengamati perilaku yang tidak relevan (off task) terhadap pembelajaran.

Tabel 1. Lembar observasi perilaku siswa

Nama Siswa	Perilaku yang diamati					Jumlah Off Task	Jumlah On Task
	1	2	3	4		
Rata-rata							

Keterangan :

Kategori pengamatan perilaku siswa yang tidak relevan dengan pembelajaran (*Off task*):

1. Berbicara diluar pelajaran
2. Mengerjakan tugas lain.
3. Mengganggu siswa lain
4. Keluar masuk kelas (ke kamar mandi, ke kantin)

b. Data pengelolaan pembelajaran dikelas

Data pengolahan pembelajaran diperoleh dari hasil observasi oleh observer melalui lembar observasi terfokus yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri sosial.

Tabel 2.

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase 1 Oreintasi siswa kepada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada proses pemecahan masalah
Fase 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Fase 3	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan

Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	informasi yang sesuai, melaksanakan hipotesis, untuk mendapat penjelasan dan pemecahan masalah.
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya seperti laporan, serta membantu mereka berbagi tugas dengan temannya.
Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan

Tabel 3. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana		Penilaian			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1.	Persiapan mengajar 1. Silabus 2. Menyusun RPP 3. Menyediakan alat						
2.	Pendahuluan 1. Membuka Pelajaran 2. Apresiasi dan Motivasi 3. Menyampaikan indikator pembelajaran						
3.	Kegiatan inti 1. Merumuskan masalah 2. Membentuk kelompok 3. Membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompok 4. mengelola siswa dalam belajar 5. membimbing siswa untuk Presentasi 6. Menanggapi pertanyaan siswa 7. Menyimpulkan materi 8. Memeriksa hasil kerja siswa						

4.	Penutup 1. Penekanan materi yang Disampaikan 2. menutup pelajaran						
5.	Manajemen Kelas 1. Penampilan guru 2. Penguasaan materi 3. Pengelolaan waktu						

Keterangan :

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

Kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial yang sesuai indikator akan diberi tanda (√) atau skor.

c. Data hasil belajar

Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar yaitu :

- a. Data kognitif : berupa data hasil belajar PKn siswa yang diambil dari hasil tes formatif pada setiap siklus.
- b. Data afektif : aspek yang dinilai berupa sikap siswa selama kegiatan pembelajaran antara lain : bekerja sama, kedisiplinan, kepedulian, bertanggung jawab, berpartisipasi, dan seterusnya dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Data psikomotor : diukur dengan menggunakan aspek yang diamati adalah laporan dan presentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data hasil observasi yang terdiri dari :

a. Data perilaku siswa

Data diambil pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi terhadap perilaku siswa

Tabel 4. Analisi data perilaku siswa

No	Nama siswa	Jumlah Off Task	Jumlah On Task	% Off Task	% On Task	Persentase Perilaku Siswa (%)	Kategori
	Rata-rata						

Data *Off task* yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a) Persentase *off task* setiap siswa diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ off task} = \frac{\text{Jumlah perilaku off task}}{\text{Jumlah maksimal perilaku teramati}} \times 100 \%$$

b) Persentase *on task* setiap siswa diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ On task} = \frac{\text{Jumlah perilaku on task}}{\text{Jumlah maksimal perilaku teramati}} \times 100 \%$$

c) Persentase perilaku siswa diperoleh dengan rumus :

$$\text{Persentase perilaku} = \% \text{ On task}$$

d) Selanjutnya dalam menentukan kategori perilaku siswa digunakan pedoman menurut Arikunto (1988:130);

- (1) 90 % - 100 = sangat baik
- (2) 75 % - 90 % = baik
- (3) 50 % - 75 % = cukup baik
- (4) < 50% = kurang aktif

b. Data pengelolaan pembelajaran

Data ini merupakan data pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri dalam sosial yang dilakukan guru dalam kelas.

Tabel 5. Data pengelolaan pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Persiapan mengajar				
2	Pendahuluan				
3	Kegiatan inti				
4	Penutup				
5	Manajemen kelas				
Jumlah					

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

Tabel 6. Data hasil belajar siswa

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Nilai Total
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
Rata-rata					

Nilai total siswa = 70% (kognitif) + 10% (afektif) + 20% (psikomotor)

Selanjutnya dalam menentukan kategori hasil belajar siswa digunakan pedoman Arikunto (2007:245), yaitu ‘hasil belajar 80 – 100 (baik sekali), 66 – 79 (Baik), 56 - 65 (Cukup), 40 – 55 (Kurang), dan 30 – 39 (Gagal)’.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian ini adalah adanya peningkatan perilaku belajar siswa dan hasil belajar PKn siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri sosial dari satu siklus ke siklus berikutnya.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi permasalahan pada kondisi awal melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan identifikasi permasalahan tindakan pada siklus 1, 2, dan 3 menggunakan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa serta lembar penilaian rencana dan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Membuat rencana pembelajaran yang akan diterapkan dikelas
- c. Membuat skenario pembelajaran dengan pendekatan inkuiri sosial
- d. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Mempersiapkan soal-soal untuk mengetahui prestasi belajar siswa.
- f. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
- g. Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Persiapan Pembelajaran
 - 1) Identifikasi kebutuhan siswa
 - 2) Selesai pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari.
 - 3) Seleksi bahan dan problem / tugas-tugas

- 4) Mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan.
- 5) Membagi siswa dalam delapan kelompok dimana satu kelompok terdiri dari lima siswa dengan kemampuan relatif sama.

b. Kegiatan inti pembelajaran

- 1) Guru merumuskan masalah yang akan diberikan kepada siswa dengan data secukupnya dan dengan perumusan jelas.
- 2) Membantu memperjelas problema / tugas yang akan dipelajari, serta peranan siswa masing-masing.
- 3) Dari data yang diberikan oleh guru mendiskusikannya, serta menarik suatu kesimpulan.
- 4) Guru memperhatikan kemampuan pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.
- 6) Setelah masing-masing kelompok menemukan suatu kesimpulan, maka guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan.
- 7) Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya.
- 8) Guru merangsang terjadinya interaksi sesama siswa.
- 9) Guru memberikan pujian terhadap kelompok yang aktif.
- 10) Guru menyimpulkan tentang bahan diskusi tersebut.
- 11) Guru memberi soal pilihan ganda untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

c. Penutup pembelajaran

- 1) Melakukan refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa.

2) Melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini menggunakan tiga lembar pengamatan, yaitu :

- a. Lembar Pengamatan I digunakan untuk mengetahui kegiatan guru dalam pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan oleh guru lain (bukan peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya kemudian untuk mengetahui kegiatan guru dalam pembelajaran, hasilnya dianalisis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori Perilaku Siswa	% hasil belajar
1.	30 - 39	Gagal	30% - 39%
2.	40 - 55	Kurang	40% - 55%
3.	56 - 65	Cukup	56% - 65%
4.	66 - 79	Baik	66% - 79%
5.	80 - 100	Baik sekali	80% - 100%

pedoman Arikunto (2007 : 245)

- b. Lembar Pengamatan II digunakan untuk mengetahui perilaku dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan pembelajaran (*on task*). Pengamatan ini dilakukan oleh guru lain (bukan peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya, kemudian untuk mengetahui perilaku dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran (*on task*), hasilnya dianalisis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

No	Nilai	Kategori Perilaku Siswa	% hasil belajar
1.	30 - 39	Gagal	30% - 39%
2.	40 - 55	Kurang	40% - 55%
3.	56 - 65	Cukup	56% - 65%

4.	66 - 79	Baik	66% - 79%
5.	80 - 100	Baik sekali	80% - 100%

pedoman Arikunto (2007 : 245)

- c. Lembar Pengamatan III digunakan untuk mengetahui perilaku dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran (*off task*). Pengamatan ini dilakukan oleh guru lain (bukan peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya, kemudian untuk mengetahui perilaku dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran (*off task*), hasilnya dianalisis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

No	Persentase	Kategori Perilaku Siswa
1.	1% - 20%	Sangat baik
2.	21% - 40%	Tidak baik
3.	41% - 60%	Kurang baik
4.	61% - 80%	Tidak baik
5.	81% - 100%	Sangat tidak baik

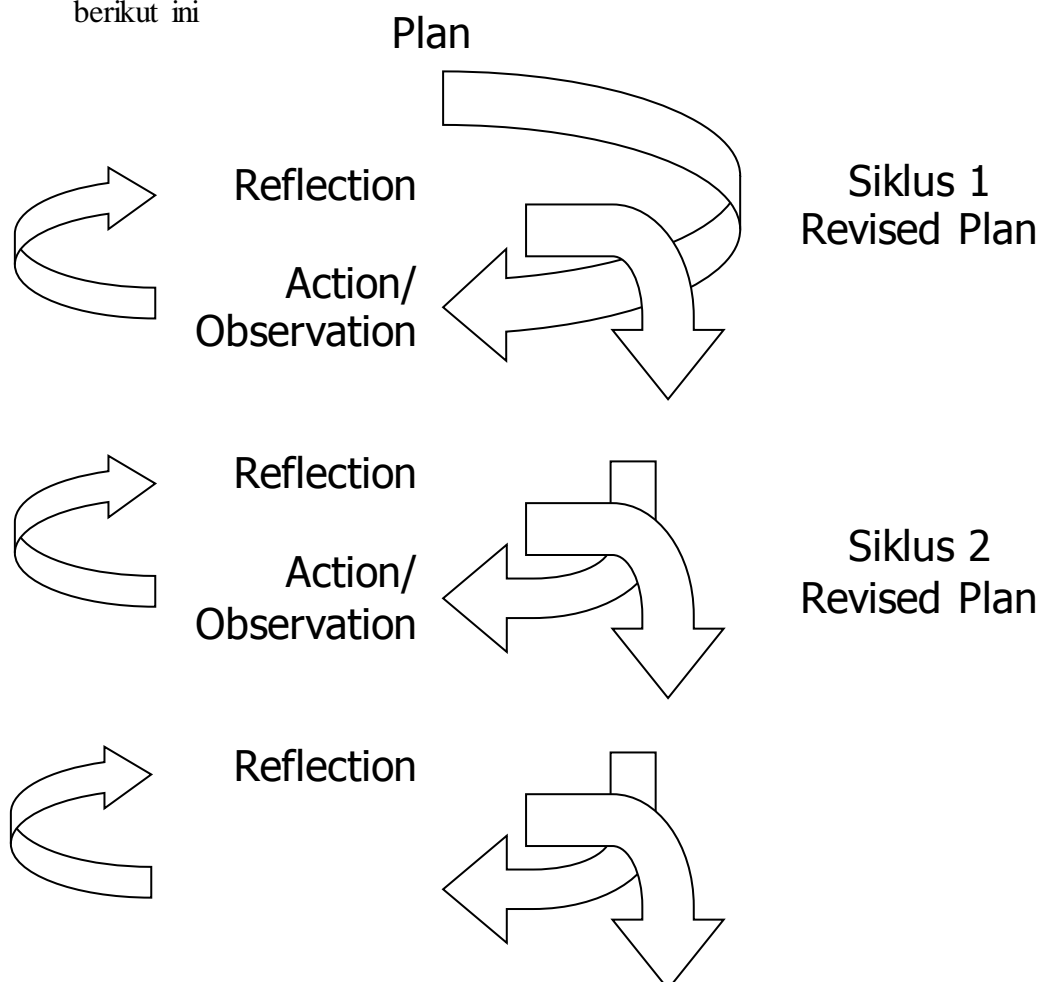
- d. Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan diperoleh dari hasil test yang dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

No	Kategori Nilai	Kategori Perilaku Siswa
----	----------------	-------------------------

1.	0 - 20	Sangat baik
2.	21 - 40	Baik
3.	41 - 60	Kurang baik
4.	61 - 80	Tidak baik
5.	81 - 100	Sangat tidak baik

4. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan tindakan mengevaluasi yang diperoleh pengamatan dan penilaian, kemudian dianalisis dan hasilnya ditindaklanjuti dalam bentuk rencana tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inquiri pada siklus berikutnya seperti gambar berikut ini



Action/
Observation

Siklus 3
Revised Plan

Gambar 1. Alur pelaksanaan tindakan dalam Penelitian tindakan kelas

H. Indikator Keberhasilan

1. 75% guru beraktifitas dalam pembelajaran
2. 75% siswa beraktifitas sesuai pembelajaran (*on task*)
3. 25% siswa beraktifitas tidak sesuai pembelajaran (*off task*)
4. Prestasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diatas 65 (didas Kriteria Kelulusan Minimum = 65).